

ABSTRAK

Nama : Baiq Firrel Arthadianti putri
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul : Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Sistem Pencernaan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang Tahun 2022

Pelaksanaan kodefikasi diagnosis penyakit sistem pencernaan di puskesmas dinyo masih masih ditemukannya kode yang tidak tepat dan akurat yang dimana ketidaktepatan kode tersebut dapat mempengaruhi data dan informasi dalam proses pelayanan kesehatan serta menurunkan mutu pelayanan di puskesmas.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis sistem penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan berdasarkan unsur manajemen 5M (*Man, Money, Method, Machine, Material*) di puskesmas Dinoyo Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Populasi yang berjumlah 2 petugas kodefikasi dan sampel dari penelitian ini berjumlah 2 petugas kodefikasi dengan menggunakan teknik total sampling dan Subjek penelitian ini adalah petugas kodefikasi diagnosis di Puskesmas Dinoyo.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor ketidaktepatan kodefikasi penyakit system pencernaan ialah petugas koding yang belum pernah mengikuti pelatihan serta pengetahuan dan pengalaman yang kurang dalam hal kodefikasi, kelengkapan pengisian rekam medis yang kurang lengkap seperti perjalanan penyakit pasien, anamnesis masuk, pemeriksaan dan tindakan yang diberikan kepada pasien, sampai obat-obatan yang diberikan pasien, belum terupgradenya ICD-10 2010 ke ICD-10 2016 serta tidak adanya buku penunjang kodefikasi seperti buku saku koding, dan kurang maksimalnya pelaksanaan kodefikasi berdasarkan Langkah-langkah pada SPO yang dilakukan oleh petugas kodefikasi.

Kata Kunci: Ketidaktepatan, Kodefikasi, 5M, Pencernaan, Diagnosis, Penyakit